

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data umum yang diperoleh, dapat ditarik kesimpulan berdasarkan permasalahan sebagai berikut:

1. Perencanaan strategi pembelajaran CTL di SD Kita diawali dengan mengelola indikator pembelajaran untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran. Karena tingkat penyerapan materi yang masih rendah membuat guru harus menurunkan capaian pembelajaran. Melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru menyusun capaian yang harus dicapai siswa. Pengarahan tingkah laku ini disusun melalui PPI. Materi Program Pembelajaran Individual dibuat sesuai kebutuhan masing-masing anak. Strategi CTL ini dilaksanakan enam kali per semester. Topik pelajaran ini menentukan lokasi yang akan digunakan sebagai lokasi penerapan strategi CTL. Pelajaran yang secara khusus menggunakan strategi ini yaitu tematik. Langkah perencanaan terakhir adalah pengembangan alat evaluasi. Evaluasi yang diberikan biasanya berupa pengamatan lapangan mengenai benda-benda, maupun tes berupa tulisan.
2. Pelaksanaan strategi pembelajaran CTL dilaksanakan dengan Guru menjelaskan tujuan pembelajaran siswa dan manfaat materi yang dibahas dengan menghubungkannya dengan lingkungan di dalam maupun di luar sekolah. Guru memberikan pengarahan melalui pendampingan yang telah dibagi oleh pihak sekolah. siswa dibagi rata menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari siswa reguler dan siswa istimewa. Setelah RPP disusun, penerapan strategi CTL juga harus mempertimbangkan teknis pendampingan kepada siswa. Dalam hal ini GPK mendampingi siswa istimewa secara langsung, orang tua siswa juga bisa mendampingi anaknya dalam penerapan strategi CTL ini. Teknis pelaksanaan pembelajaran di SD Kita didasarkan pada pendampingan, kelompok,

berbasis tematik, dan memperkaya wawasan. Berdasarkan bagaimana strategi CTL ini digunakan dalam praktiknya, strategi ini dibagi menjadi, penugasan, cooperative learning, karyawisata, dan demonstrasi.

3. Evaluasi yang dilakukan untuk menilai kemampuan siswa di SD Kita dengan menggunakan proyek, tes tulis, dan demonstrasi. Penilaian dilakukan secara berkala yaitu evaluasi harian, evaluasi mingguan dan bulanan, evaluasi PTS, evaluasi PAS, dan PAT.

B. Saran-Saran

Adapun saran dari peneliti tentang penelitian yang dilakukan adalah:

1. Bagi guru tematik

Guru tematik perlu meningkatkan lagi perannya dalam menerapkan strategi pembelajaran CTL. Terutama Ketika pelaksanaan strategi CTL di lapangan, perlu adanya pendampingan yang lebih intens untuk siswa agar mereka juga memahami tujuan pembelajaran. Kerjasama dengan guru GPK diperlukan untuk mendorong siswa istimewa agar mampu mengikuti pembelajaran seperti siswa regular.

2. Bagi siswa

Siswa perlu meningkatkan semangat belajar dalam mengikuti rangkaian strategi pembelajaran CTL di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

3. Orang tua

Orang tua harus bisa bekerjasama dengan guru untuk meningkatkan hasil belajar. Pola makan serta Kesehatan anak perlu diutamakan karena dapat mempengaruhi tingkah siswa dalam belajar Ketika di sekolah.

4. Peneliti selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya agar penelitian ini dapat diteruskan dan dikembangkan oleh peneliti selanjutnya, mengenai judul strategi pembelajaran CTL pada Pendidikan inklusi.